



## PENGARUH RECEIVABLE TURN OVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS RETURN ON ASSET

Laras Ayu Fitri Handayani, Supramono, Diah Yudhawati  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun, Indonesia  
[larasayufh@gmail.com](mailto:larasayufh@gmail.com), [supramonouika@gmail.com](mailto:supramonouika@gmail.com), [diah@uika-bogor.ac.id](mailto:diah@uika-bogor.ac.id)

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of receivable turnover and current ratio on profitability partially and simultaneously at PT. Adira Dinamika Multi Finance and PT. BFI Finance Indonesia. The type of data used in this research is quantitative data. Statistical analysis of simple regression and multiple linear regression (Multiple). The object used in this study is a finance company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2010-2019. The results of this study are Partial Receivable Turn Over has a significant effect on the level of profitability and Partial Current Ratio has no significant effect on the level of profitability. Simultaneous Receivable Turn Over and Current Ratio have significant effect on the level of profitability*

**Keywords:** *Receivable Turn Over, Current Ratio, Return On Asset*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *receivable turn over* dan *current ratio* terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance dan PT. BFI Finance Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Analisis Statistik regresi sederhana dan regresi linear berganda (Multiple). Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019. Hasil dari penelitian ini adalah *Receivable Turn Over* Parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas dan *Current Ratio* Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Simultan *Receivable Turn Over* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas

**Kata kunci :** *Receivable Turn Over, Current Ratio, Return On Asset*

### I. Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat akan pembiayaan sekarang ini semakin tinggi, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan kebutuhan

hidup yang semakin meningkat mengikuti arus perkembangan zaman yang modern, Mengakibatkan semakin banyak lembaga pembiayaan baik itu bank maupun lembaga pembiayaan bukan bank yang

mana lembaga pembiayaan tersebut menjadi tujuan dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan.

Pembiayaan merupakan penyediaan atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengendalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan, semakin meningkat pula laba yang diperoleh bagi perusahaan.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagih piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah. Perputaran piutang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas karena dapat memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. *return on asset* bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar

*return on asset* semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan dan semakin baik perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Aset lancar mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini, semakin besar juga seseorang memenuhi kewajiban utang yang segera harus dibayar dengan harta lancar nya serta tingkat likuiditas yang lebih besar menunjukkan risiko semakin kecil. Aktiva lancar juga sangat berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat meningkat, apabila tingkat kinerja perusahaan baik maka profitabilitas yang ada diperusahaan akan meningkat dalam waktu yang relatif singkat. Aktiva lancar sangat diperlukan agar perusahaan dapat beroperasi dengan efektif. Jika perusahaan ingin meningkatkan profitabilitas maka risiko juga naik dan jika ingin menurunkan risiko maka profit yang akan diterima juga akan turun.

### **Rumusan Masalah**

Apakah *Receivable Turn Over* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas *Return On Asset* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance dan PT. BFI Finance Indonesia periode 2010-2019.

### **II. Metode Penelitian**

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari jurnal-jurnal, studi kepustakaan dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan, yang diterbitkan dari website laporan keuangan setiap perusahaan pada tahun 2010-2019.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 82 perusahaan

pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2019. Dan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil 2 sampel perusahaan dari 82 perusahaan. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi

(Sujarweni, 2015, p. 40) Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk memprediksi perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan banyak metode salah satunya menggunakan metode *Return On Asset*.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linear berganda. analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Receivable Turn Over* dan *Current Ratio* terhadap profitabilitas *Return On Asset* pada pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

### III. Hasil dan Pembahasan

Yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT.BFI Finance Indonesia pada pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2019.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas uji multikolonieritas, uji autkorelasi. Uji asumsi klasik merupakan syarat sebelum dilakukan pengujian regresi.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikan  $>0,05$ .

#### Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dikemukakan pertama kali oleh Ragner Frish yang mana menyatakan bahwa multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode lainnya.

#### Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

#### Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda menurut (Sugiyono, 2015, p. 275) adalah analisis yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) , bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Sujarweni, 2018, p. 181) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen.

### Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji statistik adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial. Taraf signifikan 5%

### Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F. tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%.

Berdasarkan hasil uji normalitas karena nilai *Asymp.Sig* sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi distribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar 1.067 yang berarti  $VIF < 10,00$  dan *tolerance* sebesar 0.938 yang berarti *tolerance*  $> 0,10$  maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

Nilai *dU* dicari pada distribusi nilai tabel *durbin watson* berdasarkan  $K(2)$  dan  $N(10)$  dengan signifikan 5%,  $dU(1.6413) < \text{durbin watson}(1.833) < 4 - dU(2.3587)$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi

Diketahui nilai konstanta sebesar -5.880 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel adalah -5.880

Koefisien regresi ( $X_1$ ) sebesar 0,337 dan ( $X_2$ ) sebesar 0,008 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai  $X$

maka nilai variabel mengalami peningkatan/penurunan sebesar  $X_1$  0,337 dan  $X_2$  0,008

Nilai korelasi/ hubungan ( $R$ ) yaitu 0,980 . Dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,961 yaitu mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 96,1% sisanya 3,9% terpenuhi faktor lain

Jadi persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = -5.880 - 0.337X_1 + 0.008X_2$$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -5.880 menunjukkan bahwa jika *receivable turn over* dan *current ratio* sama dengan nol maka rata-rata profitabilitas sebesar -5.880
- 2) *Receivable turn over* mempunyai nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar  $|0.337|$  dan bertanda positif , ini menunjukkan bahwa  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan profitabilitas. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan *receivable turn over* ( $X_1$ ) sebesar satu rupiah akan menyebabkan profitabilitas ( $Y$ ) naik sebesar  $|0.337|$ , dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap atau konstan.
- 3) *Current ratio* memiliki koefisiensi bertanda positif sebesar 0,008 persen, artinya setiap peningkatan *current ratio* sebesar 1% diprediksi akan menaikkan profitabilitas

sebesar 0,008 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.961= 96.1%. hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen *Receivable Turn Over* dan *Current Ratio* yang terdapat pengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA) sebesar 96.1% . Dan sisanya 3.9% oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat akan dijabarkan sebagai berikut :

Variabel *receivable turn over* terhadap profitabilitas (ROA)

Nilai  $t$  hitung *receivable turn over* adalah sebesar  $12.762 < t$  tabel sebesar 2.364 dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha$  (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel *receivable turn over* berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas

Pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian variabel *current ratio* memiliki nilai  $t$  hitung  $0.406 >$  nilai  $t$  tabel 2.364 dengan nilai signifikan *current ratio* sebesar  $0,697 >$  dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya *current ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Hasil yang diperoleh dari perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $85.563 > 4.46$ ), maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel

*receivable turn over* dan *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan.

Dari tabel ANOVA diatas diperoleh nilai signifikan uji  $F$  sebesar 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hasil yang diperoleh dengan tingkat signifikan adalah  $H_a$  diterima dan kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari *receivable turn over* dan *current ratio* terhadap profitabilitas

#### **IV. Kesimpulan dan Saran**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dilakukan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance dan PT. BFI Finance Indonesia dengan mengelola sampel yang berupa laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Secara parsial *receivable turn over* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas karena  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Secara simultan *receivable turn over* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

##### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bahwa pihak yang berkepentingan antara lain:

Bagi Perusahaan

Dapat menggunakan seluruh variabel dalam penelitian ini sebagai pertimbangan perusahaan untuk dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas perusahaan

Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan pengelolaan kinerja perusahaan nya dengan memperhatikan receivable turn over dan current ratio agar lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan laba yang maksimal

#### Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas yang berbeda yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjelaskan laba nya dengan lebih sempurna

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dan berbeda dalam bidang subsektor lain nya, memperpanjang tahun penelitian dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan laba dengan lebih sempurna

#### Daftar Pustaka

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV.Afabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (1st ed.). PUSTAKA BARU PRESS.
- Sujarweni, W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. PUSTAKA BARU PRESS.